

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penjurusan pada SMA N 2 Batatanghari cukup mampu menggunakan data mining *Clasatering K-Means* dan dapat digunakan sebagai salah satu sistem penunjang keputusan didalam menentukan penjurusan.
 - a. Penelitian ini menggunakan data siswa/i SMA N 2 Batanghari dengan jumlah data 215 dan mempunyai 4 atribut yaitu: Nomor, B.Indonesia, B.Inggris, Matematika dan IPA.
 - b. Penelitian ini tentang perhitungan penentuan penjurusan pada SMA N 2 Batanghari, metode yang menggunakan adalah *K-Means Clustering* dari perhitungan yang telah dilakukan penulis menentukan 2 *cluster* yang dihitung menggunakan *tools* SPSS 22 dan secara manual.
2. Persentasi hasil *clustering* dengan perhitungan manual dan *tools* SPSS 22 menghasilkan 6 iterasi dalam pemilihan jurusan. *Cluster* 1 menghasilkan 110 dengan persentasi 51,2% siswa yang terpilih jurusan IPA dan *cluster* 2 mengasilkan 105 dengan persentasi 48,8% siswa yang terpilih jurusan IPS.

Hasil dari *clustering* dengan memasukkan sebanyak 215 data , iterasi maksimal 10, dan 2 *cluster* adalah perubahan koordinat absolut maksimum untuk setiap center adalah 0, iterasi saat ini adalah 6 iterasi, dan jarak minimum antar pusat awal adalah 70,704.

6.2 Saran

Analisa perhitungan rekomendasi penentuan jurusan bagi siswa-siswi SMA Negeri 2 Batanghari ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan metode yang lain dalam menganalisa data.
2. Diharapkan untuk analisa selanjutnya peneliti menggunakan beberapa metode yang lain dan melakukan perbandingan antara metode yang satunya dengan yang lainnya.